



**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *KWLH (KNOW-WHAT-
LEARNED-HOW)* SISWA KELAS VIII SEMESTER 2 MATA
PELAJARAN IPA MATERI POKOK TATA SURYA
SMP NEGERI 4 PANJI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

JOKO SETYO UTOMO, S.Pd
SMP NEGERI 4 PANJI

Received: Marc 20, 2022 Revised: March 23, 2022 Accepted: April 23, 2022

Abstrak

Berdasarkan Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada SMP Negeri 4 Panji menunjukkan bahwa pembelajaran IPA di sekolah tersebut masih menggunakan model pembelajaran konvensional yakni suatu model pembelajaran yang banyak didominasi oleh guru, sementara siswa duduk secara pasif menerima informasi pengetahuan dan keterampilan. Hal ini diduga merupakan salah satu penyebab terhambatnya kreativitas dan kemandirian siswa sehingga menurunkan prestasi belajar IPA siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan strategi pembelajaran *KWLH (Know-What-Learned-How)*.. Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan bahwa Apakah meningkatkan aktivitas belajar melalui Strategi Pembelajaran *KWLH (Know-What-Learned-How)* Siswa Kelas VIII Semester 2 Mata Pelajaran Fisika materi pokok Sistem tata surya SMP Negeri 4 Panji Tahun Pelajaran 2019/2020? dan Apakah meningkatkan hasil belajar melalui Strategi Pembelajaran *KWLH (Know-What-Learned-How)* Siswa Kelas VIII Semester 2 Mata Pelajaran Fisika materi pokok Sistem tata surya SMP Negeri 4 Panji Tahun Pelajaran 2019/2020?. Peneliti menggunakan keharusan nilai sasaran atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) menentukan kriteria sukses untuk menganalisis data. Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa pertama meningkatkan aktivitas belajar mencapai 88% melalui Strategi Pembelajaran *KWLH (Know-What-Learned-How)* Siswa Kelas VIII Semester 2 Mata Pelajaran IPA materi pokok Tata Surya SMP Negeri 4 Panji Tahun Pelajaran 2019/2020 dan kedua Meningkatkan hasil belajar mencapai 88% melalui Strategi Pembelajaran *KWLH (Know-What-Learned-How)* Siswa Kelas VIII Semester 2 Mata Pelajaran IPA materi pokok Tata Surya SMP Negeri 4 Panji Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *KWLH (Know-What-Learned-How)*, Aktivitas, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada SMP Negeri 4 Panji menunjukkan bahwa pembelajaran IPA di sekolah tersebut masih menggunakan model pembelajaran konvensional yakni suatu model pembelajaran yang banyak didominasi oleh guru, sementara siswa duduk secara pasif menerima informasi pengetahuan dan keterampilan. Hal ini diduga merupakan salah satu penyebab terhambatnya kreativitas dan kemandirian siswa sehingga menurunkan prestasi belajar IPA siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan strategi pembelajaran *KWLH* (*Know-What-Learned-How*).

Model pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Saiful Bahri dan Aswan Zain, 2000: 53). Selain dapat mengarahkan kegiatan belajar terhadap tata cara pembelajaran, juga mampu merangsang siswa untuk belajar, mempunyai minat yang besar terhadap pelajaran, sehingga siswa dengan siswa lainnya mampu berkompetisi dalam prestasi. Strategi Pembelajaran *KWLH* (*Know-What-Learned-How*) adalah suatu model yang berhubungan dengan pengembangan sikap mental dan emosi siswa.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran *KWLH* (*Know-What-Learned-How*) untuk materi Tata Surya. Dalam penelitian ini dipilih materi pokok Tata Surya karena dalam materi ini banyak hal yang cocok untuk disajikan dengan Strategi Pembelajaran *KWLH* (*Know-What-Learned-How*). Dalam materi ini diperlukan kecermatan dan ketelitian agar dapat memahami konsep yang ada pada materi tersebut. Judul dapat disimpulkan sebagai berikut: Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui Strategi Pembelajaran *KWLH* (*Know-What-Learned-How*) Siswa Kelas VIII Semester 2 Mata Pelajaran IPA materi pokok Tata Surya SMP Negeri 4 Panji Tahun Pelajaran 2019/2020.

Batasan Masalah

1. Strategi Pembelajaran *KWLH* (*Know-What-Learned-How*) yaitu siswa dilibatkan dalam kelompok dengan memberikan komentar bahan yang diajarkan, siswa ingin mempelajari materi pelajaran dengan memberikan

- motivasi belajar, siswa mampu memberikan penjelasan materi dan siswa diminta mencari sumber belajar lain.
2. Hasil belajar adalah nilai ulangan pada materi pokok Tata Surya setelah diterapkan Strategi Pembelajaran *KWLH (Know-What-Learned-How)*
 3. Aktivitas belajar Siswa adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran berupa aktivitas mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, diskusi dan kesimpulan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah meningkatkan aktivitas belajar melalui Strategi Pembelajaran *KWLH (Know-What-Learned-How)* Siswa Kelas VIII Semester 2 Mata Pelajaran Fisika materi pokok Sistem tata surya SMP Negeri 4 Panji Tahun Pelajaran 2019/2020? Apakah meningkatkan hasil belajar melalui Strategi Pembelajaran *KWLH (Know-What-Learned-How)* Siswa Kelas VIII Semester 2 Mata Pelajaran Fisika materi pokok Sistem tata surya SMP Negeri 4 Panji Tahun Pelajaran 2019/2020?

Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah maka dapat diambil cara pemecahan masalah sebagai berikut: Perlu adanya metode yang menyenangkan yaitu dengan Strategi Pembelajaran *KWLH (Know-What-Learned-How)* dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat meningkatkan aktivitas belajar

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Strategi Pembelajaran *KWLH (Know-What-Learned-How)* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa Kelas VIII Semester 2 Mata Pelajaran Fisika materi pokok Sistem tata surya SMP Negeri 4 Panji Tahun Pelajaran 2019/2020? Untuk mengetahui Strategi Pembelajaran *KWLH (Know-What-Learned-How)* dapat

meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VIII Semester 2 Mata Pelajaran Fisika materi pokok Sistem tata surya SMP Negeri 4 Panji Tahun Pelajaran 2019/2020.

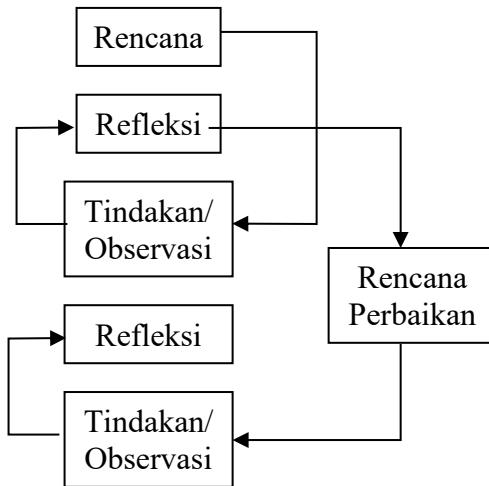
Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah: Bagi siswa dapat mengatasi kesulitan dalam mempelajari materi akan lebih cepat faham. Bagi guru, sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang bervariasi dan dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi siswa. Bagi peneliti, dapat mempelajari lebih dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *KWLH* (*Know-What-Learned-How*) serta mendapat pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian. Bagi Sekolah, yang terkait, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan positif dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, khususnya pembelajaran IPA Fisika.

Bagi peneliti lain, dapat memberikan masukan dalam pemikiran untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Secara garis besar terdapat empat tahap yang lazim dilalui, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.



Gambar Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian tindakan kelas pelaksanaan siklus tidak dibatasi, akan tetapi harus disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Peneliti melaksanakan dua siklus untuk

menerapkan Strategi Pembelajaran KWLH (*Know-What-Learned-How*) dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Siklus tersebut bersifat kondisional, artinya siklus tersebut dapat mengalami penambahan jika diperlukan dengan harapan hasil dari penelitian sesuai dengan apa yang diinginkan, baik keterbatasan waktu yang diberikan oleh sekolah maupun keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti diantaranya: biaya, waktu, dan tenaga. Pada batas waktu tertentu, apabila hasilnya belum mencapai standar yang ditetapkan peneliti yaitu peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Panji pada mata pelajaran IPA Fisika dari rendah menjadi tinggi, hasil penelitian tetap akan dideskripsikan dengan dilaporkan pula alasan-alasannya.

Hal-hal mengenai rencana pelaksanaan siklus tersebut diuraikan sebagai berikut:

Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap merencanakan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan dan memilih pokok bahasan dengan pelaksanaan dua siklus.
2. Menyusun program silabus dan rencana pembelajaran untuk masing-masing pokok bahasan yang mengacu pada penerapan Strategi Pembelajaran KWLH (*Know-What-Learned-How*)
3. Mempersiapkan kartu indeks buat siswa
4. Waktu yang digunakan proses belajar mengajar pada tiap-tiap pertemuan yaitu 2x40 menit dengan rincian sebagai berikut:
 - a. 10 menit digunakan untuk kegiatan pendahuluan;
 - b. 60 menit digunakan untuk kegiatan inti;
 - c. 10 menit digunakan untuk kegiatan refleksi dan penutup.
5. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk wawancara dengan guru dan siswa mengenai tanggapan terhadap Strategi Pembelajaran KWLH (*Know-What-Learned-How*) yang telah diterapkan peneliti dalam proses belajar mengajar.
6. Membuat soal-soal pertanyaan untuk ulangan harian.

7. Membuat lembar observasi yang digunakan peneliti untuk mengamati hasil belajar siswa.

Tindakan

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan tindakan ini adalah peneliti berperan sebagai guru dan peneliti melakukan tindakan berdasarkan pada perencanaan yang telah dibuat. Tindakan yang dilakukan difokuskan pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa dari rendah menjadi tinggi dengan menerapkan lima komponen Strategi Pembelajaran KWLH (*Know-What-Learned-How*). Pada siklus I ini peneliti melaksanakan tindakan. Adapun langkah-langkah penerapannya secara garis besar sebagai berikut:

Siklus per siklus sebagai berikut

a. Kegiatan pendahuluan

Guru memberikan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas. Contohnya apakah yang kamu ketahui tentang Tata surya?

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti menerapkan Strategi Pembelajaran KWLH (*Know-What-Learned-How*) yang terdiri dari membangun pemahaman sendiri, mengkonstruksi konsep-aturan, analisis-sintesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) siswa mampu mengidentifikasi materi.
- 2) siswa menentukan apa yang ingin mereka pelajari.
- 3) siswa mengidentifikasi dan membuat ringkasan terkait apa saja pengetahuan dan keterampilan yang baru diperolehnya.
- 4) siswa mengidentifikasi berbagai sumber dan mengembangkan rencana untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan esensial tersebut, termasuk juga proses penyelidikannya, prosedurnya, dan perangkat penyelidikan.

c. Kegiatan penutup

Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus I, hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Panji pada mata pelajaran IPA Fisika materi pokok “Tata surya” telah mengalami peningkatan, tetapi belum mencapai target yang telah ditetapkan peneliti. Peneliti perlu mengkaji dan mencari kekurangan-kekurangan dari siklus I sehingga untuk siklus II indikator hasil belajar siswa yang belum meningkat diupayakan untuk lebih diperhatikan. Peneliti berusaha untuk mencari faktor-faktor yang menyebabkan unsur-unsur hasil belajar itu belum mengalami peningkatan dan berupaya keras untuk memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu lebih mengoptimalkan penggunaan Strategi Pembelajaran KWLH (*Know-What-Learned-How*).

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi awal sebelum tindakan dan observasi pada saat peneliti melaksanakan tindakan, yaitu hasil observasi mengenai penilaian hasil belajar siswa. Sedangkan ketuntasan belajar dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P : Tingkat ketuntasan belajar

N : jumlah semua siswa

n : jumlah siswa yang tuntas belajarnya

Setelah nilai hasil belajar di presentasikan kemudian dicari standar ketuntasan untuk mengetahui daya serap siswa secara individu dan klasikal standar yaitu:

1. Daya serap perseorangan

Seorang siswa dikatakan telah memenuhi standar ketuntasan belajar bila mencapai skor ≥ 70

2. Daya serap klasikal

Suatu kelas dikatakan telah memenuhi standar ketuntasan belajar di kelas tersebut telah mencapai $\geq 85\%$ dari jumlah siswa yang telah mencapai nilai ≥ 70 . (Depdiknas, 2004:14)

Untuk mengetahui prosentase aktivitas belajar siswa seperti pada tabel di atas digunakan rumus seperti berikut ini: (misalnya keaktifan siswa)

$$P = \frac{N}{M} \times 100\%$$

Ket : P = Prosentase keaktifan

N = Skor yang diperoleh

M = Skor Max

Kategori Penilaian Keaktifan Peserta Didik Secara Individual

Prosentase	Kriteria
$P \geq 80$	Sangat aktif
$70 \leq P < 80$	Aktif
$60 \leq P < 70$	Cukup aktif
$P < 60$	Tidak aktif

Sumber: Ningtiash (dalam Hobri, 2007:8)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada siklus 1 ada peningkatan hasil belajar siswa dari pada kegiatan prasiklus yaitu kegiatan prasiklus nilai klasikal siswa 61%, hal ini masih dibawah rata-rata nilai dari SMP Negeri 4 Panji yaitu 73,33 kemudian KKM yang ditetapkan 85% maka peneliti mengambil tindakan dengan menerapkan Strategi pembelajaran KWLH (*Know-What-Learned-How*) yang mampu untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

Pada siklus 1 merupakan pelaksanaan Penerapan *Strategi pembelajaran KWLH (Know-What-Learned-How)* dengan 2 kali pertemuan. Pada siklus 1 daya serap klasikal menunjukkan 73%. Pada siklus 1 ada 24 siswa yang memiliki daya serap perseorangan ≥ 70 dan 9 siswa tidak tuntas. Hal ini masih dibawah standar ketuntasan siswa maka perlu adanya perbaikan pada siklus. Pada hasil belajar siswa pada siklus I sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, meskipun peningkatannya tidak terlalu tinggi dikarenakan dalam mengerjakan tugas kurang teliti.

Penerapan Strategi pembelajaran KWLH (*Know-What-Learned-How*) ini siswa dapat memahami pelajaran melalui aktivitas belajarnya, dapat saling tukar

pikiran di dalam kelompok apabila ada materi yang belum dimengerti. Walaupun masih ada siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi, namun sebagian besar siswa lebih cepat memahami pelajaran apabila dibandingkan sebelum penerapan Strategi pembelajaran KWLH (*Know-What-Learned-How*).

Analisis yang dilakukan terhadap hasil ulangan harian, menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal belum dicapai karena kurang dari 85% sehingga perlu diadakan siklus II. Hasil ulangan harian setelah pembelajaran dengan menggunakan Penerapan Strategi pembelajaran KWLH (*Know-What-Learned-How*) menunjukkan bahwa siswa kurang dapat memahami materi. Hal ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang dicapai sebesar 73% dari 33 siswa terdapat 24 siswa yang belum tuntas secara perseorangan, hasil analisis dari tes siklus I.

Pada siklus II ada peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan siklus I yaitu 15% peningkatan pada siklus I sehingga daya serap klasikal siswa pada siklus II mencapai ketuntasan secara klasikal sebesar 88%. Ini disebabkan karena siswa sudah mampu menyesuaikan diri dengan pembelajaran tersebut. Sehingga dengan adanya motivasi dan penguatan guru dapat meningkatkan hasil belajar bahkan aktivitas belajar pun meningkat dari siswa yang hanya mendengarkan penjelasan guru namun setelah guru menerapkan pembelajaran tersebut siswa sudah mampu berbicara dan memimpin diskusi.

Pada siklus II ada peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan siklus I yaitu 15% peningkatan pada siklus I sehingga daya serap klasikal siswa pada siklus II mencapai ketuntasan secara klasikal sebesar 88%. Ini disebabkan karena siswa sudah mampu menyesuaikan diri dengan pembelajaran tersebut. Sehingga dengan adanya motivasi dan penguatan guru dapat meningkatkan hasil belajar bahkan aktivitas belajar pun meningkat dari siswa yang hanya mendengarkan penjelasan guru namun setelah guru menerapkan pembelajaran tersebut siswa sudah mampu berbicara dan memimpin diskusi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di bab IV dapat disimpulkan bahwa: Meningkatkan aktivitas belajar mencapai 88% melalui Strategi Pembelajaran KWLH (*Know-What-Learned-How*) Siswa Kelas VIII Semester 2 Mata Pelajaran

IPA materi pokok Tata Surya SMP Negeri 4 Panji Tahun Pelajaran 2019/2020? Meningkatkan hasil belajar mencapai 88% melalui Strategi Pembelajaran *KWLH* (*Know-What-Learned-How*) Siswa Kelas VIII Semester 2 Mata Pelajaran IPA materi pokok Tata Surya SMP Negeri 4 Panji Tahun Pelajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 1997. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- As'ari, 2000. *Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan Penerapannya Di Sekolah*. Semarang: UNNES
- Cholid Narbuko, 2003. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Conny Semiawan, 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Davidson & Kroll, 1991. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hobri, 2009. *Model-model pembelajaran Inovatif*. Unej
- Hudoyo, 2005. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Ar-ruzz Media Yogyakarta
- Johnson & Johnson, 1994. *Cooperatif Learning (Mempraktekkan Cooperatif Learning Diruang- Ruang Kelas)*. Jakarta: Grasindo
- Mardalis, 2002. *Metodologi Research*. Jakarta. PT Cipta Karya.
- Max Darsono, 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Cipta Karya
- Nasution, 2007. *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang abad XXI*, 165-175. Jakarta: Grasindo
- Purwanti, 2006. *Psikologi pendidikan: Materi pendidikan bimbingan konseling di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Saiful Bahri dan Aswan Zain, 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, 2005, *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice. Second Edition*. Boston: Ally and Bacon
- Sukardi, 2003. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Umum.

- Sutrisno Hadi, 2003. *Metodologi Reseach I, II, dan IV*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyadi. 2012. *Buku Panduan Guru Profesional PTK dan PTS*. ANDI Yogyakarta.
- Thobroni, Muhammad & Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan pembelajaran*. Ar-ruzz Media Yogyakarta.
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Yatim Riyanti. 2001. *Metodologi Penelitian III*. Jakarta PT Bumi Aksara.